

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait manajemen pesantren dalam mengoptimalkan kemandirian santri melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang dapat ditarik simpulan yaitu: dalam proses manajemen pesantren dalam mengoptimalkan kemandirian santri melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang, tentu tidak terlepas dari fungsi manajemen, yaitu:

1. Manajemen pesantren dalam mengoptimalkan kemandirian santri melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Jiwa kemandirian santri Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang dikembangkan dalam pengelolaan unit usaha sebagai bentuk sarana pendidikan kewirausahaan para santri. Pondok pesantren telah menyediakan media praktikum berupa unit usaha seperti BUK Komputer, Meubeler, Jahit, Koperasi, Perikanan, Pertanian. Unit usaha tersebut bertujuan untuk mengembangkan kemampuan santri guna mempersiapkan santri menghadapi tantangan zaman. Santri PP UW dididik menjadi pejuang al-qur'an yang memiliki roh jihad, disamping tu santri juga dididik untuk tidak mengharapkan mbalan dalam berjuang, oleh sebab tu santri dibekali lmu berwirausaha agar bisa mandiri.
2. Implikasi manajemen pesantren dalam mengoptimalkan kemandirian santri melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang,

implikasi manajemen pesantren dalam mengoptimalkan kemandirian santri melalui kewirausahaan keterampilan dan skill santri terasah, santri tidak bergantung kepada orang lain, pandai mengelola waktu luang, dan tanggungjawab terhadap diri sendiri, dan amanah. Santri yang mandiri cukup relatif, namun mandiri pada santri disebutkan oleh pengasuh yaitu santri memiliki kemandirian emosional, kemandirian tingkah laku, kemandirian skill, kemandirian nilai.

B. Implikasi

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan mengenai manajemen pesantren dan mengoptimalkan kemandirian santri sehingga dapat digunakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

a. Institut Pesantren KH Abdul Chalim

Sebagai bahan pertimbangan dan penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama di bangku kuliah.

b. Lembaga PP Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan agar lembaga dapat menerapkan manajemen pesantren dengan kualitas yang lebih baik setiap tahunnya.

c. Santri PP Al-Urwatul Wutsqo Jombang

Sebagai bentuk pengoptimalan kemandirian santri dan karakter sesuai dengan syariat Islam.

d. Peneliti

Sebagai bahan studi banding penelitian yang relevan di masa yang akan datang dan sebagai pengamalan ilmu untuk membantu menyelesaikan masalah manajemen pesantren.

C. Saran

Manajemen pesantren dalam mengoptimalkan kemandirian santri melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren Al-Urwatul Wutsqo Jombang diharapkan mencari solusi atas kendala atau permasalahan pada tiap unit usaha agar kegiatan kewirausahaan berjalan tanpa hambatan. Kemudian pada tahap evaluasi kemandirian santri hendaknya menjadi salah satu perhatian khusus guna mencapai tujuan yang diinginkan yakni kemandirian santri optimal. Peneliti selanjutnya diharapkan meneliti kurikulum pesantren yang lebih komprehensif dengan memasukkan materi yang relevan.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto